

Title: The Title Should be Short, Clear, and Informative, but Does not Exceed 20 words

First name Last name¹, First name Last name²

¹ Affiliation 1; e-mail@e-mail.com

² Affiliation 1; e-mail@e-mail.com

Article history:

Received 2021-08-14

Revised 2021-11-12

Accepted 2021-11-1

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

keyword 1;

keyword 2;

keyword 3

(List three to five keywords that are relevant specifically to the article; but fairly general in the discipline; use lowercase letters except for names).

One paragraph with a maximum length of about 250 words. For research articles, the abstract should provide a relevant overview of the work. We strongly encourage authors to use the following structured abstract style, but without headings: (1) Background: Place the question being addressed in a broad context and highlight the research objectives; (2) Research Objectives: Identify the goals and aims of the research; (3) Methods: Briefly describe the main methods or theoretical framework applied; (4) Results: Summarize the main findings of the article; and (5) Conclusion: State the main conclusions or interpretations.

Kata Kunci:

Kata Kunci 1;

Kata Kunci 2;

Kata Kunci 3

(Daftar tiga hingga lima kata kunci yang relevan khusus untuk artikel; namun cukup umum dalam disiplin ilmu tersebut; gunakan huruf kecil kecuali untuk nama).

Satu paragraf dengan panjang maksimal sekitar 250 kata. Untuk artikel penelitian, abstrak harus memberikan gambaran yang relevan tentang pekerjaan tersebut. Kami sangat mendorong penulis untuk menggunakan gaya abstrak terstruktur berikut, namun tanpa judul: (1) Latar Belakang: Tempatkan pertanyaan yang dibahas dalam konteks yang luas dan soroti tujuan penelitian; (2) Tujuan Penelitian: Identifikasi tujuan dan sasaran penelitian; (3) Metode: Jelaskan secara singkat metode utama atau kerangka teori yang diterapkan; (4) Hasil: Ringkas temuan utama artikel; dan (5) Kesimpulan: Nyatakan kesimpulan atau interpretasi utama.



PENDAHULUAN

Pendahuluan harus secara singkat menempatkan penelitian dalam konteks yang luas dan menyoroti mengapa penelitian ini penting. Pendahuluan harus mendefinisikan tujuan penelitian dan signifikansinya. Kondisi terkini bidang penelitian harus ditinjau dengan cermat, dan publikasi kunci harus dikutip. Harap soroti hipotesis yang kontroversial dan berbeda jika diperlukan. Terakhir, sebutkan secara singkat tujuan utama penelitian dan soroti kesimpulan utamanya. Sebisa mungkin, buatlah pendahuluan mudah dipahami oleh para ilmuwan di luar bidang penelitian Anda. Referensi harus dikutip sebagai (Kamba, 2018) atau (Marchlewska et al., 2019) atau (Cichocka, 2016; Hidayat & Khalika, 2019; Ikhwan, 2019; Madjid, 2002) atau (Miller & Josephs, 2009, hlm. 12) atau Rakhmat (1989). Lihat bagian akhir dokumen untuk detail lebih lanjut tentang referensi. Istilah teknis harus didefinisikan. Simbol, singkatan, dan akronim harus didefinisikan pertama kali digunakan. Semua tabel dan gambar harus dikutip dalam urutan numerik.

METODE

Metode penelitian harus dicantumkan dalam Pendahuluan. Metode tersebut berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, pelaksanaan prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, pengumpulan data, dan teknik analisis.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung oleh data yang memadai. Hasil penelitian dan penemuan tersebut harus merupakan jawaban, atau hipotesis penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya pada bagian pendahuluan.

2.1. Subbagian

Judul 1: gunakan gaya ini untuk judul tingkat satu

Judul 2: gunakan gaya ini untuk judul tingkat dua

Judul 3: gunakan gaya ini untuk judul tingkat tiga

Judul 4: buat judul dalam huruf miring.

Daftar berpoin terlihat seperti ini:

- Poin pertama
- Poin kedua
- Poin ketiga

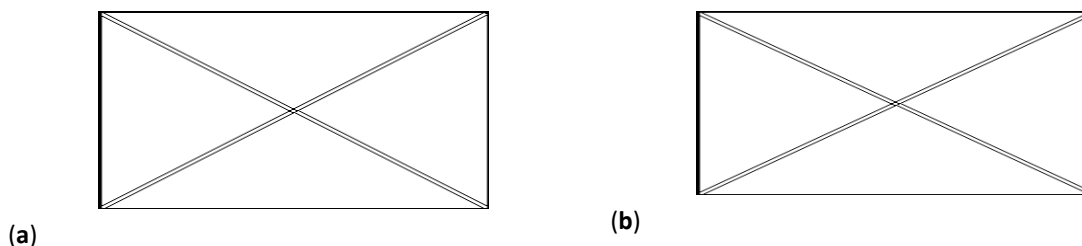
Daftar bernomor dapat ditambahkan sebagai berikut:

1. Poin pertama
2. Poin kedua
3. Poin ketiga

Teks berlanjut di sini.

2.2. Gambar, Tabel, dan Skema

Semua gambar dan tabel harus dikutip dalam teks utama sebagai Gambar 1, Tabel 1, dan seterusnya.



Gambar 1. Ini adalah gambar. Skema mengikuti format yang sama. Jika terdapat beberapa panel, panel tersebut harus dicantumkan sebagai: (a) Deskripsi isi panel pertama; (b) Deskripsi isi panel kedua. Gambar harus ditempatkan dalam teks utama di dekat tempat pertama kali dikutip. Keterangan gambar dalam satu baris harus berada di tengah.

Tabel 1. Ini adalah tabel. Tabel harus ditempatkan dalam teks utama di dekat tempat pertama kali dikutip.

Title 1	Title 2	Title 3
entry 1	data	data
entry 2	data	data 1

2.3. Pemformatan Komponen Matematika (jika ada)

Ini adalah contoh persamaan:

$$a = 1, (1)$$

Teks setelah persamaan tidak perlu berupa paragraf baru. Harap beri tanda baca pada persamaan seperti teks biasa.

Lingkungan tipe teorema (termasuk proposisi, lemma, korolari, dll.) dapat diformat sebagai berikut:

Contoh teks Kutipan. Kutipan kutipan ...

Diskusi: *Diskusi disoroti melalui judul dan subjudul bagian bila diperlukan.*

Para penulis harus membahas hasil dan bagaimana hasil tersebut dapat diinterpretasikan dari perspektif studi sebelumnya dan hipotesis kerja. Temuan dan implikasinya harus dibahas dalam konteks seluas mungkin. Arah penelitian masa depan juga dapat disoroti. Komponen-komponen berikut harus dibahas dalam diskusi: Bagaimana hasil Anda berkaitan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian Pendahuluan (apa/bagaimana)? Apakah Anda memberikan interpretasi ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang Anda sajikan (mengapa)? Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti lain (apa lagi)? Atau adakah perbedaan?

KESIMPULAN

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian dan temuan penelitian. Kesimpulan tidak boleh hanya berisi pengulangan hasil dan diskusi atau abstrak. Anda juga harus menyarankan penelitian masa depan dan menunjukkan penelitian yang sedang berlangsung.

Ucapan Terima Kasih: Di bagian ini, Anda dapat mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan, yang tidak tercakup dalam bagian kontribusi penulis atau pendanaan. Ini dapat mencakup dukungan administratif dan teknis, atau sumbangan berupa barang (misalnya, bahan yang digunakan untuk eksperimen).

Konflik Kepentingan: Nyatakan konflik kepentingan atau nyatakan "Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan." Penulis harus mengidentifikasi dan menyatakan setiap keadaan atau kepentingan pribadi yang mungkin dianggap secara tidak pantas memengaruhi representasi atau interpretasi hasil penelitian yang dilaporkan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka yang tercantum dalam Referensi hanya berisi sumber yang dirujuk atau disertakan dalam artikel. Kami merekomendasikan untuk menyiapkan referensi dengan perangkat lunak bibliografi, seperti Mendeley, EndNote, Reference Manager, atau Zotero untuk menghindari kesalahan pengetikan dan referensi yang berulang. Sumber referensi harus mencakup 80% artikel jurnal, prosiding, atau hasil penelitian dari lima tahun terakhir. Teknik penulisan bibliografi menggunakan sistem kutipan APA (American Psychological Association) Style dan edisi ke-6.

CONTOH:

Journal Article

Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.

Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766–779.

Internet Website

Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. Retrieved October 17, 2019, from [tirto.id website: https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-cK25](https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-cK25)

Book

Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.

Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. Jakarta: IIMaN & Hikmah.

Book Section

Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.

REFERENCES

- Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.
- Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. Retrieved October 17, 2019, from [tirto.id website: https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25](https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25)
- Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.
- Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. Jakarta: IIMaN & Hikmah.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766–779.
- Miller, A. E., & Josephs, L. (2009). Whiteness as pathological narcissism. *Contemporary Psychoanalysis*, 45(1), 93–119.
- Rakhmat, J. (1989). *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan.